

**PENGEMBANGAN MEDIA POSTER DALAM PEMBELAJARAN
MATERI KETERAMPILAN MENULIS PUISI
SISWA SMPKELAS VIII**

Nova Yuandani Br Sinaga¹, Rosmaini²
e-mail: novayuandanibrsinaga@gmail.com

*Universitas Negeri Medan; Jl. Willem Iskandar / Pasar V, Medan,
Sumatera Utara,
Telp. (061) 6613365/6613319
Bahasa dan Sastra Indonesia, Universitas Negeri Medan, Medan*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana mengembangkan dan kelayakan media poster dalam pembelajaran materi keterampilan menulis puisi siswa SMP kelas VIII. Penelitian ini merupakan penelitian R&D dengan menggunakan model ADDIE. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini antara lain: Wawancara, Observasi, Dokumentasi, Kuisioner. Kuisioner diberikan kepada Validator Media, Validator Materi, Guru bahasa Indonesia, Siswa. Teknik analisis data menggunakan statistik deskriptif dibuat dalam skala likert. Hasil penilaian dari Validator Media, Validator Materi Guru bahasa Indonesia dan responden dalam uji coba produk menunjukkan bahwa media poster termasuk kriteria sangat layak sehingga media poster yang dikembangkan dapat digunakan sebagai media pembelajaran.

Kata kunci : Pengembangan Media Poster, Siswa Kelas VIII, Keterampilan Menulis Puisi

ABSTRACT

This study aims to determine how to develop the feasibility of poster media in learning poetry writing skills for eighth grade junior high school students. This research is an R&D project using the ADDIE model. Data collection techniques in this study include: interviews, observation, documentation, and questionnaires. Questionnaires were given to media validators, material validators, Indonesian teachers, and students. The data analysis technique used descriptive statistics made on a Likert scale. The results of the assessment by the Media Validator, the Indonesian Language Teacher Material Validator, and respondents in the product trial show that the poster media includes very feasible criteria so that the poster media developed can be used as a learning medium.

Keywords: poster media development, class VIII students, poetry writing skills

A. Pendahuluan

Berdasarkan Depdiknas Nomor 22 Tahun 2006 melalui Aturan Menteri Pendidikan Nasional menerangkan bahwa standarisasi kompetensi minimal terhadap pelajaran bahasa Indonesia dapat ditinjau berdasarkan standarisasi inti pendidikan dasar serta menengah. Hal ini menunjukkan bahwa hasil berbagai pencapaian wawasan, keahlian bahasa, serta perilaku terpuji pada bahasa serta sastra Indonesia. Berbagai sekolah seperti sekolah dasar dan menengah pertama memiliki kurikulum yang meliputi keterampilan sastra serta bahasa yang terdiri dari aspek berikut diantaranya mendengarkan, mengungkapkan, membacakan, dan menuliskan. Melalui empat aspek tersebut, aspek tersulit dalam mengembangkan kemampuan berpikir manusia terdapat pada aspek menulis. Dikarenakan menulis menuntut keproduktifan dan ekspresif dari penulis. Dari aktivitas menuliskan tersebut, penulis dituntut untuk mampu menggunakan struktural serta berbagai penggunaan kata dalam kegiatan menulisnya. (Tarigan, 2013:3). Oleh karena itu, kegiatan menulis termasuk tidak mudah dikarenakan dituntut untuk lebih banyak melatih diri melalui praktek dan lainnya sehingga memiliki keahlian dan mengoptimalkan struktural dan penggunaan berbagai kata.

Menurut Pradopo (2002), puisi tidak hanya kosong dan tidak bermakna, tetapi juga bermakna dan bermakna secara estetis. Selain pesan dari pengarangnya, puisi tersebut ditulis dalam bahasa dengan ciri khas dan susunan kata, yang disusun untuk menciptakan kata-kata yang indah pada bunyinya. menciptakan bahasa khas haruslah memilih diksi yang tepat.

Pengajaran puisi di Sekolah Menengah Pertama sangat membutuhkan metode dan media pembelajaran yang tepat. Guru seringkali mengabaikan hal tersebut dikarenakan tidak mengetahui variasi metode dan media pembelajaran yang saat ini terus berevolusi sesuai dengan era yang terus maju. Dengan media pembelajaran yang bervariasi kerap mempengaruhi minat siswa terhadap pembelajaran menulis puisi. Pemilihan media yang tepat tentunya merupakan salah satu hal penting dan menjadi kewajiban agar pembelajaran dapat tersampaikan dengan baik dan tentunya dapat menarik minat belajar siswa terhadap pelajaran.

Pembelajaran puisi menggunakan media poster dapat membantu kekuatan berpikir siswa dalam menalar hal apa yang dilihatnya kemudian dijelaskan dan dituangkan lewat kalimat dalam tulisan sebagai inspirasi dalam menulis sebuah puisi. Penggunaan poster mampu memberikan ketertarikan siswa dalam meninjau, memperhatikan, hingga mengungkapkan gagasan berdasarkan orisinalitas yang ditampilkan pada poster. Dengan demikian poster bermanfaat menjadi media pembelajaran namun mampu berperan dalam menafsirkan berbagai obyek yang diamati siswa.

Sesuai dengan keterangan diatas, dalam upaya meningkatkan keterampilan menulis puisi akan dikembangkan sebuah media pembelajaran, peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul **“Pengembangan Media Pembelajaran Poster pada Materi Keterampilan Menulis Puisi Siswa SMP Kelas VIII”**

B. Kajian Teori

1. Pengertian Pengembangan

Penelitian dan pengembangan dalam bahasa inggrisnya yaitu *research and development* yaitu penghubung dasar penelitian atau *basic research* dan penelitian terapan atau *applied research*. Usaha dalam mendapatkan wawasan terbaru mengenai

peristiwa dasar dan dapat diimplementasikan disebut sebagai penelitian dasar. Tujuan R&D adalah untuk menemukan, membuat, dan memvalidasi produk.

2. Pengertian Poster

Menurut KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia) menjelaskan bahwa poster memiliki arti sebagai suatu pemasangan plakat di lingkungan atau area yang pada umumnya pada periklanan atau informasi lain. Poster juga memiliki arti lebih yang sedikit berbeda oleh para ahli. Berdasarkan pernyataan Sanjaya (2014:162) menerangkan bahwa penggunaan poster sebagai media visual dalam mengirimkan pesan, gagasan, ataupun saran yang ditentukan untuk menggugah minat pembaca dalam menjalankan makna pesannya.

3. Pengertian Menulis Puisi

Menulis puisi merupakan kegiatan yang menuntut pengarangnya memiliki kecerdasan, kemampuan berbahasa, memperluas wawasan dan kepekaan terhadap perasaannya, menekankan ekspresi diri pengarang, emosi, pikiran dan gagasan yang harus disampaikan kepada pembaca (Jabrohim 2009: 67). Selain itu, kemampuan menulis puisi merupakan kegiatan berpikir manusia dengan produktif yang ekspresif dari pemikiran manusia, yang dibantu oleh pengetahuan, bahasa, dan tata cara menulis.

C. Metodologi Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian R&D dengan model ADDIE yang memiliki lima tahapan dalam prosesnya yaitu *Analysis* (Analisis), *Design* (Desain), *Development* (Pengembangan), *Implementation* (Implementasi), *Evaluation* (Evaluasi). Setelah dilakukannya pengembangan maka hasil dari produk harus divalidasi oleh Validator dan uji kelayakan kepada Guru serta Siswa dengan teknik pengambilan data angket dan teknik analisis data menggunakan skala likert. Skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi individu atau kelompok terhadap fenomena sosial (Sugiyono, 2009: 93). Kemudian data dianalisis secara deskriptif kuantitatif, yaitu menghitung kelayakan indikator untuk setiap kategori pada Media pembelajaran poster yang dikembangkan.

D. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Penelitian yang digunakan dalam mengembangkan media pembelajaran poster ialah model ADDIE yang dikembangkan oleh Molenda dan Reiser (2003) yang memiliki lima tahapan yaitu Analyze, Design, Development, Implementation, Evaluation yang akan dijelaskan secara rinci berdasarkan metode penelitian yang digunakan sebagai berikut:

1. Tahap Analisis

Kegiatan analisis lapangan dilakukan dengan pengumpulan informasi tentang kondisi pembelajaran di SMP N 1 Kisaran kelas VIII. Hasil informasi mengenai proses pembelajaran, karakteristik siswa dan pengembangan media pembelajaran yang diperoleh dari kegiatan observasi yang dilakukan. Observasi bertujuan untuk mengenal dan memperoleh gambaran yang nyata mengenai proses pembelajaran yang berlaku di SMP N 1 Kisaran. Hal-hal yang diamati antara lain proses pembelajaran, media pembelajaran, alat dan perangkat pembelajaran, serta perilaku peserta didik.

Berdasarkan hasil kegiatan observasi, diadakan pengembangan media pembelajaran poster sebagai sarana belajar siswa kelas VIII di SMP N 1 Kisaran hal ini juga didasari dengan belum adanya media poster dalam pembelajaran menulis puisi di SMP N 1 Kisaran kelas VIII.

2. Tahap Desain

Perancangan desain adalah kegiatan merealisasikan hal-hal yang telah dianalisis yaitu merancang sebuah media pembelajaran yang mampu menjadi sarana pembelajaran dan mampu membantu pendidik dalam menjelaskan materinya. Maka hal yang paling utama dalam pembuatan media pembelajaran ialah mengetahui tujuan yang akan dicapai pada proses pembelajaran yaitu siswa mampu menulis puisi berdasarkan konteks. Maka untuk menambah ilmu serta keterampilan menulis puisi diberikanlah media pembelajaran dengan materi yang baru dan dirasa unik oleh peserta didik maupun pendidik yaitu menulis puisi akrostik. Dalam perancangan media pembelajaran poster dilakukan beberapa tahapan yaitu:

- Menentukan judul poster
- Mengumpulkan referensi
- Menyusun kerangka pembuatan poster
- Merancang Tampilan Media Pembelajaran Poster

3. Tahap Pengembangan

Tahap pengembangan merupakan tahap pembuatan media pembelajaran dengan merangkai materi, gambar, serta saran dan kritik menjadi hal yang padu dalam Media Pembelajaran Poster pada Materi Keterampilan Menulis Puisi. Pada tahap ini media pembelajaran mulai dibuat berdasarkan rencana pembuatan dalam kerangka pada tahap desain. Setelah pembuatan media pembelajaran poster kemudian produk divalidasi oleh ahli materi dan ahli media. Validitas ahli merupakan tahap validasi Poster oleh validator. Tahap validitas ahli menggunakan instrumen penelitian atau lembar penelitian. Hasil penilaian dari validitas sebagai berikut:

a) Skor Penilaian Angket dari Ahli Media

Tabel 4.3 Skor Penilaian Angket dari Ahli Media

No	Aspek Penilaian	Rerata Skor	Persentase
1	Tampilan Tulisan	3.7	93%
2	Tampilan Gambar	4.0	100%
3	Fungsi Media Poster	4.0	100%
4	Manfaat Media Pembelajaran	3.5	87%
Rerata Keseluruhan		3.68	92%

Dari tabel 4.3 dapat diketahui bahwa media pembelajaran yang telah dikembangkan mencapai rerata skor dan persentase yaitu 3.68 dengan persentase skor nilai 92% . Penilaian tersebut meliputi aspek kualitas tampilan tulisan, kualitas gambar, aspek fungsi media poster, dan aspek manfaat media pembelajaran. Sehingga dilihat dari segi kebenaran maupun ketepatan konsep media dalam media pembelajaran menyatakan bahwa penilaian media termasuk kedalam kategori 'Sangat Layak'

b) Skor Penilaian Angket dari Ahli Materi

Tabel 4.4 Skor Penilaian Angket dari Ahli Materi

No	Aspek Penilaian	Rerata Skor	Persentase
1	Isi	3.7	92%
2	Konstruksi	3.5	89%
3	Bahasa	3.8	95%
Rerata Keseluruhan		3.7	92%

Dari tabel 4.4 dapat diketahui bahwa media pembelajaran yang telah dikembangkan mencapai rerata skor dan persentase yaitu 3.7 dengan persentase skor nilai 92% . Penilaian tersebut meliputi aspek kualitas isi, aspek kualitas konstruksi, dan aspek kualitas bahasa. Sehingga dilihat dari segi kebenaran maupun ketepatan konsep materi dalam media pembelajaran menyatakan bahwa penilaian media termasuk kedalam kategori ‘Sangat Layak’

4. Tahap Implementasi

Media pembelajaran yang telah dikembangkan serta telah dinyatakan layak, diujicobakan kepada guru bahasa Indonesia dan siswa. Guru bahasa Indonesia berjumlah satu orang. Sebelum melakukan implementasi, dilakukan koordinasi terlebih dahulu kepada guru untuk melakukan pengajaran menggunakan media pembelajaran poster. Hasil uji coba tersebut dapat dilihat sebagai berikut.

- a. Hasil analisis respon guru terhadap media pembelajaran poster

Tabel 4.5 Skor Penilaian Angket Respon dari Guru Bahasa Indonesia

No	Indikator	Skor	Persentase
1	Kemernarikan tampilan poster untuk dipelajari oleh siswa	4	100%
2	Kejelasan tulisan pada poster	4	100%
3	Tata bahasa dan penyusunan kalimat pada poster mudah dimengerti oleh siswa	4	100%
4	Kesesuaian materi pada poster dengan materi pokok dalam Kompetensi Dasar (KD)	4	100%
5	Kesesuaian materi yang disajikan pada poster dengan tujuan pembelajaran yang akan dicapai	4	100%
6	Penyajian gambar pada media poster menarik dan proporsional	3	75%
7	Kemampuan media poster dalam meningkatkan motivasi belajar siswa	4	100%
8	Fleksibilitas penggunaan media poster dalam pembelajaran	4	100%
9	Kemudahan media poster untuk memahami materi yang disajikan	4	100%
10	Kemampuan media poster untuk menambah pengetahuan siswa	4	100%
Rerata Keseluruhan		3.9	97%

Dari tabel 4.5 dapat diketahui respon guru terhadap media pembelajaran poster yang dikembangkan dengan rerata skor yaitu 3.9 dengan persentase skor nilai 97% yang termasuk dalam kategori sangat layak. Sehingga dilihat dari respon guru terhadap media pembelajaran poster menyatakan bahwa poster layak untuk digunakan sebagai media

pembelajaran.

5. Tahap Evaluasi

Tahap kelima adalah evaluasi. Evaluasi yang dilaksanakan berupa evaluasi pengembangan dan evaluasi terhadap kelayakan produk media pembelajaran poster. Evaluasi dilakukan untuk mengetahui kelayakan media pembelajaran dan hasil akhir dari produk pengembangan. Untuk mengukur layak tidaknya media pembelajaran, hasil pengembangan tersebut diproduksi dan disebarluaskan serta digunakan di SMP N 1 Kisaran pada situasi Keegiatan Belajar Mengajar (KBM). Evaluasi produk media pembelajaran dilakukan oleh siswa sesi pagi kelas VIII-1 yang berjumlah 16 orang untuk mengetahui bagaimana tanggapan tentang media yang dikembangkan. Dari evaluasi tadi akan memberikan data yang menggambarkan kualitas produk media pembelajaran tersebut apakah sudah valid atau tidak valid.

a. Hasil analisis respon siswa terhadap media pembelajaran

Tabel 4.6 Skor Total Penilaian Angket Respon dari Siswa Kelas VIII

No	Pertanyaan	Total Skor	Persentase
1	Teks yang digunakan pada poster	62	97%
2	Kesesuaian gambar dan teks pada poster	55	86%
3	Desain keseluruhan media poster	63	98%
4	Kesederhanaan bahasa yang digunakan	59	92%
5	Kemampuan media poster dalam meningkatkan intensitas belajar belajar menjadi lebih mandiri	60	94%
6	Kemernarikan karakter pada poster	58	91%
7	Kemampuan media poster dalam meningkatkan motivasi	59	92%
8	Kegunaan media poster yang bisa digunakan kapan saja dan dimana saja dimana saja	54	84%
9	Kemudahan memahami materi yang disajikan pada poster	59	92%
10	Kemampuan media poster dalam menyajikan materi secara urut dan menarik untuk dipahami	57	89%
Rerata Keseluruhan		568	92%

Dari tabel 4.6 dapat diketahui respon siswa terhadap media pembelajaran poster yang dikembangkan dengan skor yang didapatkan 568 dari skor total 640 dan persentase 92% yang termasuk dalam kategori sangat layak. Sehingga dilihat dari respon siswa terhadap media pembelajaran poster menyatakan bahwa poster layak untuk digunakan sebagai media pembelajaran.

E. Kesimpulan dan Saran

1. Simpulan

Simpulan dari penelitian dan pengembangan dalam media pembelajaran poster ini adalah:

- Telah dikembangkan media poster sebagai media pembelajaran dalam materi keterampilan menulis puisi dengan menggunakan *Adobe Photoshop CS3*

- b) Rata-rata penilaian skor yang dihasilkan dari validasi produk yaitu, validasi ahli media mendapatkan jumlah persentase sebesar 92% dengan kategori “Sangat Layak”, validasi ahli materi mendapatkan jumlah persentase sebesar 92% dengan kategori “Sangat Layak”, Hasil penilaian respon guru bahasa Indonesia mendapatkan jumlah persentase 97% dengan kategori yang dicapai adalah “Sangat Layak”, uji coba lapangan media pembelajaran poster mendapatkan penilaian dengan persentase sebesar 92% mendapatkan kategori “Sangat Layak”

2. Saran

Menurut peneliti, Penelitian dan pengembangan Media Poster masih membutuhkan tindak lanjut untuk menghasilkan media poster yang berkualitas yang dapat digunakan untuk pembelajaran. Peneliti menyarankan:

- a) Bagi peneliti, Peneliti dapat membuat media poster tentang berbagai topik lainnya untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran disekolah.
- b) Bagi pembaca, Pembaca dapat berkontribusi untuk pengembangan media poster lebih lanjut dan memungkinkan terciptanya produk pembelajaran yang kreatif.
- c) Bagi guru, Guru dapat menggunakan media poster di dalam kelas untuk meningkatkan mutu pembelajaran

DAFTAR PUSTAKA

- A.*Widyamartaya*. 1990. *Seni Menuangkan Gagasan*.Yogyakarta: Penerbit.
- Ahmad, *Rivai* dan *Sujana*, Nana. 2011. *Media Pembelajaran*. Bandung: Sinar
- Anggraini S, Lia., Natalia, K.* 2014. *Desain Komunikasi Visual : Dasar-Dasar Panduan Untuk Pemula*. Bandung: Nuansa Cendekia.
- Anitah, S.* 2008. *Media pembelajaran*. Surakarta: Yuma Presindo
- Ariani, Angela dan Banjarnahor.* 2018. *Pengaruh Tampilan dan Konten Terhadap Efektivitas Promosi Melalui Website Pada PT.Elegant Tour and Travel Medan*. Jurnal Media Wisata, 2 (16) 1038-1053
- Arsyad, Azhar.* 2011. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Branch, R. M.* 2009. *Instructional Design-The ADDIE Approach*. New York: Springer Bruning
- Borg, W.R & Gall, M.D.* 1983. *Eucation research: an introduction.4th Edition*. New York: Longman Inc
- Cheung, L.* 2016. *Using ADDIE model of instructional design to teach chest radiograph interpretation*. Journal of Biomedical Education 2016

- Dalman**. 2015. *Keterampilan Menulis*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Hadi, Sutrisno**. 1991. *Analisa butir untuk instrumen angket, test, dan skala rating*. Yogyakarta: Penerbit Andi Offset
- Jabrohim**, dkk. 2009. *Cara Menulis Kreatif*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Karfi**, H, dkk. 2002. *Model-Model Pembelajaran*. Bandung: Bina Media.
- Kartono**, Gamal dan **Sembiring Dermawan**. 2017. *Tipografi Dalam Desain Komunikasi Visual*. Medan: Al-Hayat.
- M. Thobroni**. 2015. *Belajar dan Pembelajaran: Teori dan Praktek*. Yogyakarta: Arr-Ruzz Media.
- Maiyena**, S. 2013. *Pengembangan Media Poster Berbasis Pendidikan Karakter untuk Materi Global Warming*. Jurnal Materi dan Pembelajaran Fisika, 3(1): 18-26.
- Molenda**, M. *In search of the elusive ADDIE model. Pervormance improvement*, 42 (5), 34 36. Submitted for publication in A. Kovalchick & K. Dawson, Ed's, *Educational Technologi: An Encyclopedia*.
- Mulyatiningsih**, E. 2011. *Metode Penelitian Terapan Bidang Pendidikan*. Yogyakarta: Alfabeta.
- Munadi**, Yudhi. 2013. *Media Pembelajaran (Sebuah Pendekatan Baru)*. Jakarta: Referensi
- Muslich**, Masnur. 2007. *KTSP Pembelajaran Berbasis Kompetensi dan Kontekstual*. Jakarta: PT. Bumi Angkasa.
- Narwanti**, Sri. 2011. *Pendidikan karakter*. Yogyakarta: Familia.
- Nugroho**, Sarwo. 2015. *Manajemen Warna dan Desain*. Yogyakarta: Andi.
- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 22** (Depdiknas 2006)
- Pradopo**, Rachmat Djoko. 2002. *Kritik sastra Modern*. Yogyakarta: Gama Media
- _____1997. *Pengkajian Puisi*. Yogyakarta: Gajah Mada. University Press
- Poulin**, Richard. 2018. *Design School Layout*. USA: Quarto Publishing Group.
- Rohani**, Ahmad. 1997. *Media intruksional Edukatif*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Rustan**, Suriyanto. 2017. *Huruf Font Tipografi Edisi 2017*. Jakarta: PT . Gramedia Pustaka Utama.

Sanjaya, Wina. 2014. *Media Komunikasi Pembelajaran*. Jakarta : Kencana Prenada

Santyasa, I Wayan. 2009. *Metode Penelitian Pengembangan & Teori Pengembangan Modul*. Makalah Disajikan dalam Pelatihan Bagi Para Guru TK, SD, SMP, SMA, dan SMK Tanggal 12-14 Januari 2009 Di Kecamatan Nusa Penida kabupaten Klungkung

Saragih, L. A., & **Zulkifli**, Z. 2018. *Analisis Kerajinan Souvenir Diorama Berbahan Limbah pada Pengrajin Dikraf Berdasarkan PrinsipPrinsip Desain*. Gorga: Jurnal Seni Rupa, 8(1), 272-278.

Saryono, J. 2009. *Dasar Apresiasi Sastra*. Yogyakarta: Elmaterra Publishing

Semi, M.A. 2007. *Dasar-dasar Keterampilan Menulis*. Bandung: Angkasa.

Sims, Brailey. 2018. *Aphantasia and Mathematical Thinking*. Australia: Carma.

Sugiyono, 2009, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta.

Swasty, Wirania. 2010. *A-Z Warna Interior: Rumah Tinggal*. Jakarta: Griya Kreasi.

Tarigan, H.G. 2013. *Menulis. Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa

Waluyo, Herman. 2003. *Apresiasi Puisi : Panduan untuk Pelajar dan Mahasiswa*. Jakarta: Gramedia Utama.

Wiyanto, Asul. 2005. *Kesusastraan Sekolah*. Jakarta: Grasindo